

## KESIMPULAN

Beberapa catatan kesimpulan Kaji Pakar :

1. Bahwa pengembangan Sistem Informasi Penataan Ruang harus meneruskan dan mempertimbangkan pengalaman-pengalaman yang terjadi di Departemen/Instansi/masyarakat selama ini, dimana ternyata komitmen semua pihak secara sungguh-sungguh dan konsisten menjadi bagian penting dalam implementasi berjalannya Sistem Informasi. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk terus mendorong tumbuhnya komitmen secara konsisten dari seluruh pihak terkait.
2. Bahwa kenyataan belum standarnya data (format dan struktur) yang ada di berbagai instansi dan masyarakat banyak disebabkan oleh pertimbangan- pertimbangan non teknis. Untuk menstandarkannya diperlukan waktu lama dan *resources* yang cukup besar. Untuk itu perlu dicari inovasi/terobosan guna mengatasi masalah tersebut seperti standarisasi peta dasar saja sementara pengelolaan peta tema diserahkan kepada initiator pengguna.
3. Bahwa ketersediaan data yang siap diakses publik (data sharing), kesiapan infrastruktur data, kurangnya peraturan-peraturan dan produk turunannya, kejelasan prosedur dan mekanisme pertukaran data, ketersediaan SDM yang mahir, inovasi/terobosan teknologi yang berbasis lokal dan kultur/kesiapan stakeholder, termasuk masyarakat dan swasta, merupakan permasalahan-permasalahan dasar dalam pengembangan Sistem Informasi Penataan Ruang yang perlu dicarikan solusinya.
4. Upaya yang ditempuh dalam memecahkan masalah tersebut perlu mencakup:
  - penguatan aspek legal yang bisa diterima berbagai pihak sebagai payung pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Penataan Ruang.
  - Peningkatan inovasi/terobosan teknologi yang murah dan mudah dimanfaatkan stakeholder.

- peningkatan jumlah dan kualitas serta sebaran SDM di berbagai sektor dan wilayah.
  - percepatan pengembangan infrastruktur data spasial dalam mendorong pelaksanaan data sharing dan standarisasi format dan struktur data.
  - uji coba antar instansi sebagai tahapan awal proses integrasi data spasial nasional yang berbasis web.
  - peningkatan koordinasi antar stakeholder dalam mengimplementasikan pengembangan Sistem Informasi Penataan Ruang.
  - peningkatan peran dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan, pengadaan dan pengawasan pemanfaatan data.
5. Rumusan yang mencakup potret perkembangan Sistem Informasi Penataan Ruang, masalah, tujuan dan sasaran, kebijakan dan arahan tersebut perlu dikemas dalam suatu "*Grand Strategy* Pengembangan Sistem Informasi Penataan Ruang "yang merupakan milik nasional yang diakhiri dengan dokumen *action plan* yang jelas dan realistis.
6. Rumusan *Grand Strategy* tersebut sesegera mungkin dibawa ke forum BKTRN untuk diangkat menjadi Kebijakan Nasional Pengembangan Sistem Informasi Penataan Ruang melalui mekanisme yang tersedia dalam forum BKTRN tersebut.